

BAB 1

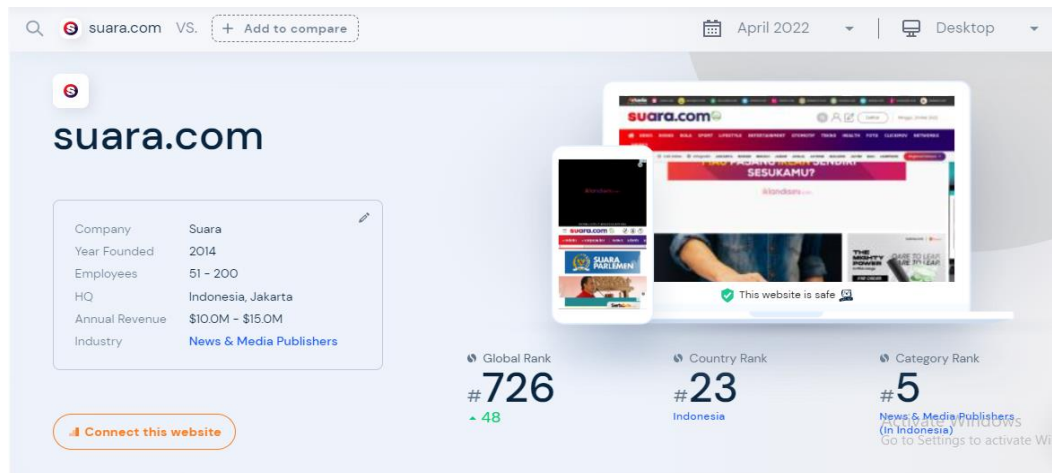
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jurnalisme *online* atau disebut juga jurnalisme *daring* (dalam jaringan) adalah proses pengumpulan, penyuntingan, dan penyebarluasan berita secara *online* di internet. Asep Syamsul M. Romli dalam bukunya *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media dalam jaringan (online) (2018)* mendefinisikan jurnalistik *online* sebagai proses penyampaian informasi melalui media internet, terutama website.

Media dalam jaringan (*online*) Suara.com merupakan satu dari sekian banyak portal berita di Indonesia. Berdiri sejak 11 Maret 2014, Suara.com adalah portal berita yang menyajikan informasi mulai dari politik, bisnis, hukum, olahraga, *entertainment*, *lifestyle*, otomotif, sains, teknologi hingga jurnalisme warga. Semua berita yang disajikan tersaji dalam 24 jam dan bisa diakses melalui desktop, laptop hingga beragam gadget atau perangkat mobile lainnya.

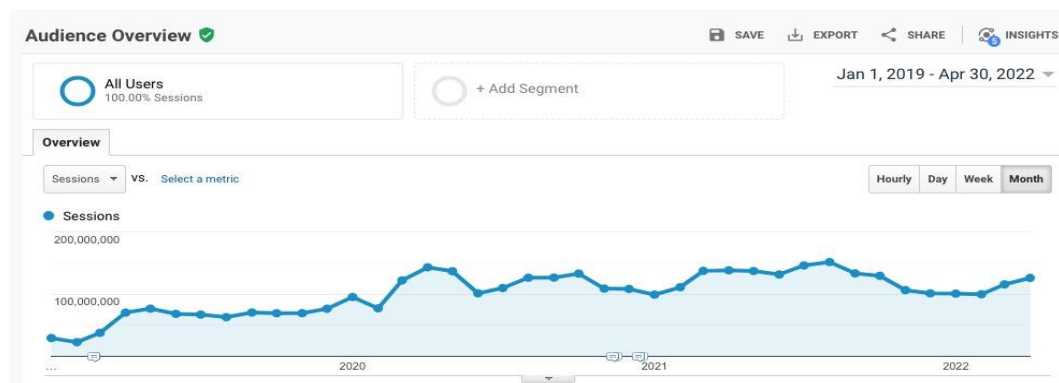
Meski terbilang baru, Suara.com sudah mampu bersaing dengan media berita lainnya seperti Kompas.com, Detik.com, Tribunnews.com, dan Pikiranrakyat.com yang notabene sudah lebih lama berdiri. Hal ini dibuktikan dengan Suara.com yang berhasil menduduki peringkat 5 kategori *news & media publisher* di Indonesia berdasarkan rilis Similarweb pada April tahun 2022.



Gambar 1.1 Peringkat Suara.com di Similarweb pada April 2021.

Similarweb sendiri merupakan sebuah perusahaan pengukuran audiens digital yang telah didirikan sejak tahun 2007. Di Indonesia, Similarweb dipercaya sebagai platform pengukuran *online* untuk menganalisa traffic sebuah website. Asosiasi Digital Indonesia atau Indonesian Digital Association (IDA) resmi memilih Similarweb sebagai pemenang pada kegiatan “Pemilihan Teknologi Standar Pengukuran *Online* untuk Pasar Indonesia” yang dilaksanakan sejak tanggal 18 Januari 2021 sampai 18 Maret 2021.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, dari tahun 2019 sampai 2022 tingkat pembaca berita di website Suara.com secara keseluruhan dari periode tertentu masih turun-naik (fluktuatif) tapi cenderung naik. Berikut data tersebut peneliti paparkan dalam bentuk diagram.



Gambar 1.2 Google analytic Suar.com periode 1 Januari-30 April 2022

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang bagaimana strategi Suara.com untuk meningkatkan pembaca beritanya di website sehingga mengangkat sebuah tema skripsi dengan judul **“Strategi Suara.com Dalam Meningkatkan Pembaca Berita”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka pokok permasalahannya adalah bagaimana strategi Suara.com ini untuk meningkatkan pembaca beritanya di website sehingga mampu bersaing dengan portal berita lainnya. Oleh karena itu, agar penelitian ini terarah maka dirincikan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Suara.com dalam merencanakan produksi berita?
2. Bagaimana Suara.com dalam mengaplikasikan perencanaan produksi berita?
3. Bagaimana Suara.com dalam melakukan evaluasi produksi berita?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagaimana berikut:

1. Untuk mengetahui cara Suara.com dalam merencanakan produksi konten beritanya.
2. Untuk mengetahui cara Suara.com dalam melakukan produksi konten berita.
3. Untuk mengetahui cara Suara.com melakukan evaluasi perencanaan produksi konten beritanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap dengan dilakukannya penelitian ini, hasil atau laporan yang nanti akan disajikan oleh penulis dapat bermanfaat baik secara akademis dan praktis sehingga dapat menjadi motivasi penulis sendiri untuk membuat penelitian yang lain, sebagaimana diuraikan di bawah:

1. Secara Akademis

Penulis berharap dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat memberikan kontribusi akademis dari segi referensi dan pembelajaran bagi peneliti lainnya. Khususnya, dalam penelitian media komunikasi yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi Jurnalistik dalam kategori struktur dan kebahasaan dalam penulisan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

2. Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan ini, semoga dapat membantu dan menambah wawasan baru bagi para pembaca dan praktisi jurnalis baik yang berada di lapangan maupun di keredaksian sehingga menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas dan bermanfaat buat orang lain.

1.5 Landasan Pemikiran

1.5.1 Landasan Teoritis

Penelitian mengenai strategi Suara.com untuk meningkatkan pembaca berita ini menggunakan teori manajemen strategi menurut Fred R. David. Ia mengungkapkan bahwa manajemen strategi adalah sebuah ilmu tentang perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuannya (Fred R. David, 2006: 5).

Fred R. David membagi tahapan manajemen strategi menjadi 3 bagian yakni perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Perencanaan strategi mencakup bagian visi dan misi organisasi atau tujuan organisasi. Kemudian, pelaksanaan strategi mencakup penciptaan struktur organisasi yang efektif. Dan terakhir, evaluasi strategi yakni mencakup pengukuran kinerja dan tindakan-tindakan korektif.

Teori manajemen strategi digunakan oleh peneliti untuk meneliti bagaimana “*Strategi Suara.com untuk Meningkatkan Pembaca Berita*”. Hal ini didasari karena peneliti ingin memiliki pengetahuan akan penerapan Teori manajemen strategi di Suara.com.

1.5.2 Penelitian Relevan

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti juga mengambil bahan penunjang dan penelitian lain yang sejalan dengan topik yang sudah dilakukan sebelumnya dalam bentuk skripsi, jurnal, maupun artikel ilmiah dan lainnya.

- 1) Manajemen Strategik Redaksi Media dalam jaringan (*online*) Ayobandung.com dalam Menghadapi Persaingan Industri Media. Skripsi ini merupakan hasil karya Diki Gumilang. Dalam penelitian ini, Diki menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan teori Manajemen Strategik Glueck Wiliam F, dan Jauch Lawrence R. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ayobandung.com terus melakukan inovasi dan perombakan-perombaka demi terus menciptakan peluang, menganggap media lain sebagai partner kerja bukan kompetitor, kepekaan terhadap isu-isu yang dialami.
- 2) Stategi Pemberitaan Radio Kandaga dalam Menjaga Eksistensi untuk Mendukung Penyaluran Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Skripsi ini merupakan hasil karya Handika Syukur Nur Alam. Dalam penelitian ini, Handika Syukur Nur Alam menggunakan pendekatan kualitatif dengan landasan teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Peneliti menggunakan metode studi kasus dengan tujuan menggali lebih dalam suatu kasus berupa berbagai fenomena atau peristiwa tertentu serta melakukan pengumpulan data-data beserta informasi secara mendalam dengan memakai prosedur pengumpulan data dalam periode tertentu.

3) Strategi Penyebaran Berita Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar. Skripsi ini merupakan hasil karya dari Maya Rahmawati yang dilakukan pada tahun 2016. Dalam penelitiannya ini, Maya menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif dengan teori Hirarki Isi Media oleh Pamlea J. Shoemaker dan Stephen D Reese. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Komunitas Rakita FM memiliki lima strategi yang digunakan untuk meningkatkan atensi pendengar yaitu, strategi perencanaan program, pengolahan program, eksekusi program, pengawasan program dan evaluasi. Selain itu, radio Rakita FM dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan segmentasi audiens yang berfokus pada semua kalangan, target audiensnya hingga keluar kota dan berhasil membuat image radio yang 100% mencintai lingkungan dengan ciri khas tagline yang berhasil diingat oleh para pendengarnya.

4) Strategi Manajemen Media dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus. Skripsi ini merupakan hasil karya dari Kemal Alimin pada tahun 2021. Dalam penelitiannya ini, Kemal menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Penelitian ini membahas mengenai strategi manajemen radio kampus 103.9 FM Hits Unikom Bandung dalam mempertahankan eksistensinya melalui program Hits Sore. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam mempertahankan eksistensi radio perlu dilakukan tiga tahapan yaitu pra produksi, berlangsungnya produksi dan pasca produksi. Pada tahapan pasca produksi, dilakukan evaluasi secara berkala terhadap setiap individu dan divisi supaya dapat dibandingkan antara kinerja yang telah dilaksanakan dan yang akan direncanakan.

5) Strategi Penyajian Berita pada Portal FajarOnline.com. Penelitian ini merupakan hasil karya Syahrina Mutmainnah pada tahun 2016. Penelitian ini membahas tentang bagaimana cara FajarOnline.com dalam menyajikan berita di media online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FajarOnline.com melakukan beberapa strategi dalam penyajian beritanya, diantaranya dengan menyajikan penyajian dan pengembangan pemberitaan yaitu menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip-prinsip idealisme media massa.



1.1 Tabel Penelitian Relevan

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	<p>Diki Gumilang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018.</p> <p>Judul: Manajemen Strategik Redaksi Media dalam jaringan (<i>online</i>) Ayobandung.com dalam Menghadapi Persaingan Industri Media.</p>	<p>Teori Manajemen Strategik Glueck William F, dan Jauch Lawrence R dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.</p>	<p>Ayobandung.com terus melakukan inovasi dan perombakan-perombaka demi terus menciptakan peluang, menganggap media lain sebagai partner kerja bukan kompetitor, kepekaan terhadap isu-isu yang dialami.</p>	<p>Menggunakan pendekatan dan metode yang sama yakni pendekatan kualitatif dan metode deskriptif.</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang perencanaan redaksi dalam memproduksi konten berita. Namun, perbedaanya di sini adalah penggunaan teori yang dipakai. Jika penelitian ini menggunakan teori Manajemen Strategik Glueck William F, dan Jauch Lawrence R. Maka, peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teori manajemen strategi Fred R, David.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
2.	Handika Syukur Nur Alam, Prodi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. Judul: Strategi Pemberitaan Radio Kandaga dalam Menjaga Eksistensi untuk Mendukung Penyaluran Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung.	Pendekatan Kualitatif, Metode Studi Kasus, Teori POAC (<i>Planning, Organizing, Actuating, Controlling</i>).	Radio Kandaga sebagai media milik pemerintah daerah terus melakukan pengembangan terhadap pemberitaannya kepada masyarakat dengan menjaga kualitas pemberitaan serta kinerja sumber daya manusia yang ada di dalamnya.	Persamaan pada penelitian ini dengan apa yang menjadi penelitian peneliti adalah pendekatan yang digunakan yakni pendekatan kualitatif.	Objek penelitian yang digunakan peneliti adalah radio, Sementara objek penelitian yang digunakan peneliti adalah website. Selain itu, perbedaan lainnya adalah pada metode, jika penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penelitian yang peneliti teliti menggunakan metode deskriptif.

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3.	<p>Maya Rahmawati, Ilmu Komunikasi Jurnalistik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2016.</p> <p>Judul: Strategi Penyebaran Berita Radio Komunitas dalam Meningkatkan Atensi Pendengar.</p>	<p>Pendekatan Deskriptif Kualitatif, Teori Hirarki Isi Media oleh Pamlea J. Shoemaker dan Stephen D. Reese</p>	<p>Radio Komunitas Rakita FM memiliki lima strategi yang digunakan untuk meningkatkan atensi pendengar yaitu, strategi perencanaan program, pengolahan program, eksekusi program, pengawasan program dan evaluasi. Selain itu, radio Rakita FM dapat berjalan dengan baik dengan memperhatikan segmentasi audiens yang berfokus pada semua kalangan, target audiensnya hingga keluar kota dan berhasil membuat image radio yang 100% mencintai lingkungan dengan ciri khas tagline yang berhasil diingat oleh para pendengarnya.</p>	<p>Menggunakan pendekatan kualitatif.dan metode deskriptif.</p>	<p>Objek penelitian yuang digunakan peneliti adalah radio, Sementara objek penelitian yang digunakan peneliti adalah website.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	Kemal Alimin, 2021 Strategi Manajemen Media dalam Mempertahankan Eksistensi Radio Kampus: Studi kualitatif pada program Hits Sore 109.3 FM Hits Unikom Bandung.	Deskriptif Kualitatif	<p>Dalam mempertahankan eksistensi radio kampus, Hits Unikom Radio melakukan beberapa tahapan pra produksi melakukan penentuan ide konten serta penyusunan naskah yang dipimpin langsung oleh program director dan produser.</p> <p>Kedua, tahapan produksi Hits Unikom yang terbagi menjadi tiga yaitu, pra on air, on air, dan closing yang dibawakan langsung oleh penyiar. Ketiga, tahapan pasca produksi yaitu evaluasi yang dilakukan secara berkala terhadap setiap individu dan divisi agar manajer produksi dapat membandingkan kinerja yang telah dilaksanakan dengan kinerja yang direncanakan.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian ini sama-sama menggunakan deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan penjelasan secara deskriptif agar dapat mengetahui objek yang diteliti.</p>	<p>Penelitian Kemal berfokus kepada strategi manajemen radio 109,3 Hits Unikom dalam mempertahankan eksistensi radio kampus melalui program hits sore. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi Suara.com dalam meningkatkan pembaca berita.</p>

NO.	NAMA DAN JUDUL PENELITIAN	TEORI DAN METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERSAMAAN	PERBEDAAN
4.	<p>Syahrina Mutmainnah, Jurusan Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar.</p> <p>Judul: Strategi Penyajian Berita pada Portal Fajar Online.com</p>	<p>Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Strategi yang selama ini dilakukan Fajaronline.com adalah: yaitu dengan menggunakan angle atau isu yang berbeda dengan hariannya yakni dengan cara: 1)Menentukan pemilihan isu dalam pemberitaan, 2)Penempatan isu pemberitaan,maksudnya selalu melihat dari sisi peristiwa yang mengandung perhatian orang banyak, isu-isu yang sedang hangat atau dicari oleh publik, penting dan menarik juga melalui hasil survey berita-berita yang sedang diminati masyarakat. 3) Penyajian dan pengembangan pemberitaan yaitu menyajikan berita yang berkualitas berdasarkan prinsip-prinsip idealisme media massa.</p>	<p>Metode yang digunakan pada penelitian ini sama-sama menggunakan deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode ini merupakan penjelasan secara deskriptif agar dapat mengetahui objek yang diteliti.</p>	<p>Penelitian Syahrina berfokus kepada strategi Fajar Online.com dalam menyajikan berita. Sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi Suara.com dalam meningkatkan pembaca berita.</p>

1.6 Kerangka Konseptual

1.6.1 Strategi

Strategi adalah suatu upaya pendekatan yang bersifat menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Adapun secara etimologi, strategi berasal dari bahasa Yunani "*strategos*" yang berarti komandan militer pada zaman demokrasi athena.

Carl Von Clausewitz mendefinisikan strategi sebagai sebuah pengetahuan tentang penggunaan pertempuran untuk memenangkan sebuah peperangan. Dan perang itu sendiri merupakan kelanjutan dari politik. Sementara A. Halim mendefinisikan strategi sebagai suatu cara yang dilakukan oleh sebuah lembaga atau organisasi yang akan mencapai tujuannya sesuai peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan internal dan sumber daya. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.

Onong Uchana Effendy (2007) mengatakan bahwa strategi adalah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, strategi tidak berfungsi sebagai peta yang hanya menunjukkan arah melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Dari beberapa definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi suatu perencanaan yang meliputi konsep, tindakan, eksekusi, dan taktik operasionalnya yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

1.6.2 Media Dalam Jaringan (*online*)

Media dalam jaringan (*online*) adalah sebutan umum untuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Secara umum, media dalam jaringan (*online*) adalah sarana komunikasi yang tersedia di internet seperti situs web atau aplikasi. Media dalam jaringan (*online*) juga disebut media daring (dalam jaringan) yang mempunyai pengertian segala format media baik berupa teks, gambar, video, ataupun audio yang hanya dapat diakses menggunakan internet. Dengan kata lain bahwa media dalam jaringan (*online*) adalah media yang hanya dapat diakses melalui internet.

Asep Syamsul M. Romli (2018) menjelaskan beberapa karakteristik dari media dalam jaringan (*online*) diantaranya:

1. **Multimedia**, dapat menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, video, ataupun audio secara bersamaan.
2. **Aktualitas**, berisi informasi yang aktual karena kemudahan dan kecepatan penyaluran.
3. **Cepat**, informasi yang disajikan dapat langsung diakses oleh semua orang.
4. **Update**, pembaruan informasi dapat dilakukan dengan cepat. Begitu juga jika terjadi sebuah kesalahan redaksi dalam ejaan maka akan langsung diperbaiki dengan segera.
5. **Kapasitas luas**, halaman web bisa menampung naskah yang sangat panjang.
6. **Fleksibilitas**, pemuatan naskah informasi/berita dapat dibuat kapan dan dimana saja. Bahkan bisa dijadwal sehingga memudahkan redaksi.

1.6.3 Berita

Berita adalah suatu laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian yang benar dan terkonfirmasi yang menarik atau penting bagi sebagian khalayak umum yang disebarkan melalui media baik cetak maupun elektronik. Prof. Mitchel V. Charnley (dalam Onong Uchjana Effendy, 2003:131) mendefinisikan berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau opini yang mengandung hal menarik minat atau penting, atau kedua-duanya, bagi sejumlah besar penduduk. Campbel dan Wolseley (dalam Rosalina Seosanto, 2019:19) mendefinisikan berita sebagai laporan yang baru tentang peristiwa, pendapat, atau masalah yang menarik perhatian banyak orang.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan opini yang mengandung nilai berita dan sudah disajikan melalui media massa untuk sebagian besar masyarakat.

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih media dalam jaringan (*online*) Suara.com sebagai objek penelitian. Suara.com adalah termasuk media dalam jaringan (*online*) dengan pengunjung terbanyak dan termasuk ke dalam 5 portal berita *online* terbaik kategori *News & Publisher* di Indonesia didasarkan dari rilis Similarweb pada April 2022.

Dipilihnya Suara.com dirasa oleh peneliti tepat dengan pokok permasalahan yang ingin dikaji oleh peneliti yang bertujuan ingin mengetahui bagaimana strategi Suara.com untuk meningkatkan pembaca beritanya di website.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian.

Paradigma merupakan kaidah yang menjadi asas dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mencari fakta-fakta. Paradigma menjadi cara pandang peneliti terhadap suatu fakta dan perlakuan peneliti terhadap ilmu dan teori. Paradigma yang digunakan peneliti adalah paradigma konstruktivisme. Konstruktivis mempelajari beragam realita yang disusun oleh manusia, yang memberikan dampak bagi manusia itu sendiri maupun bagi manusia lain dan lingkungan sekitarnya.

Dalam paradigma konstruktivis, Boblin (dalam Rosalina Soesanto, 2019) peneliti diwajibkan untuk dekat dengan segala hal yang tengah mereka teliti. Kerangka kerja penelitian pun bersifat fleksibel. Paradigma konstruktivis melihat bahwa tujuan utama dari sebuah penelitian adalah pemahaman dan interpretasi atas sebuah kejadian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak tercapai dengan menggunakan cara-cara kuantitatif. Melalui penelitian ini kehidupan masyarakat, hubungan kekerabatan, sejarah, pergerakan sosial, tingkah laku, dan fungsional organisasi dapat terlihat.

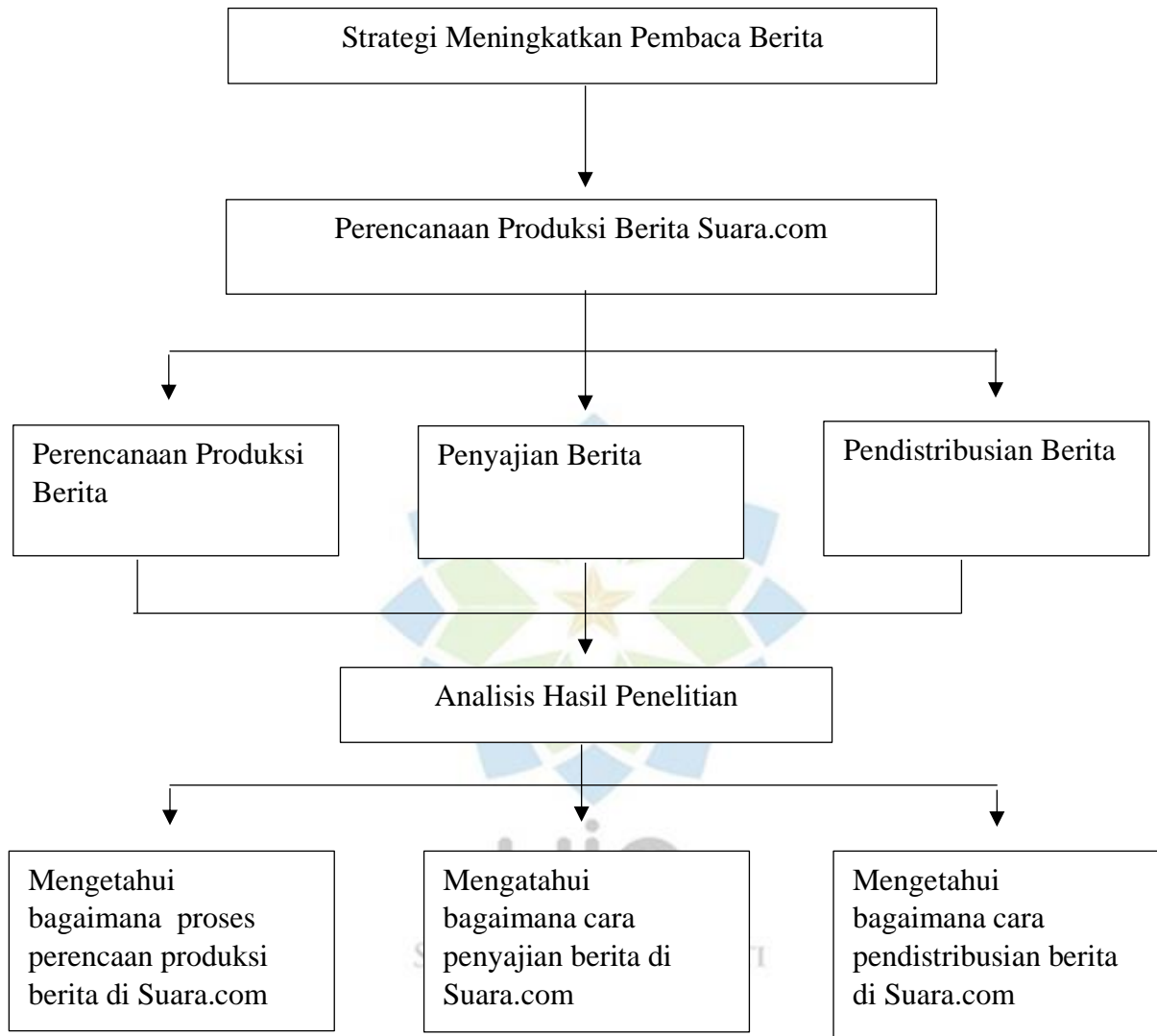
Creswell (dalam Raco, 2010) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai sebuah pendekatan untuk memahami dan mengeksplorasi sebuah gejala sentral. Untuk memahami hal tersebut, seorang peneliti harus melakukan wawancara dengan partisipan terkait. Setelah itu, hasil wawancara akan dikumpulkan dan dianalisis. Dan peneliti akan menganalisis data-data tersebut dan membuat sebuah interpretasi dari data tersebut. dari hasil analisis itu akan dipaparkan berupa penggambaran yang dijelaskan secara deskriptif. Melalui penjelasan tersebut, hasil penelitian akan dipaparkan secara rinci dan detail.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2005: 63) metode deskriptif adalah sebuah prosedur atau tata cara pemecahan suatu masalah yang sedang diteliti dengan menjabarkan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya.

Alasan peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin mendeskripsikan apa yang peneliti temukan di lapangan terhadap obyek yang menjadi penelitian bagi peneliti dengan lebih spesifik dan mendalam. Dengan demikian, data yang akan terkumpul bersifat deskriptif untuk mengetahui bagaimana cara, strategi, dan dampak ketika media dalam jaringan (*online*) Suara.com berusaha memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan minat pembacanya.

Skema Penelitian



1.7.4 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data yang berbentuk kata-kata tidak dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Data kualitatif juga bisa diperoleh dari gambar dan video.

1.7.5 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada informan. Data ini dicari menggunakan teknik wawancara narasumber atau responden. Yaitu orang-orang yang dijadikan objek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi atau data kualitatif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat melengkapi keperluan data primer seperti buku-buku dan bacaan yang terkait.

1.7.6 Penentuan Informan

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan informan. Pemilihan teknik ini dipandang tepat untuk memilih informan dengan tepat guna mendapatkan informasi dan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Metode *purposive sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut kita anggap paling tahu tentang apa yang kita sedang teliti atau orang tersebut mempunyai kekuasaan sehingga akan memudahkan peneliti untuk mencari informasi atau data terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2010: 218).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti akan mewawancarai tiga orang narasumber dalam pengumpulan data. Berikut ini merupakan informan-informan tersebut beserta posisinya di Suara.com:

1. Suwarjono (Pemimpin Redaksi)
2. Pebriansyah Ariefana (Redaktur News)
3. Dimas Sagita (SEO Spesialis)

Jumlah informan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan oleh peneliti. Namun, sewaktu-waktu jumlahnya bisa berkurang ataupun bertambah.

1.7.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga cara untuk mengumpulkan data, yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Mulyana (2006) menjelaskan wawancara mendalam atau disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur digunakan untuk mendalami sebuah persoalan tertentu dan bertujuan untuk mendapatkan bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati suatu kegiatan untuk melakukan pengukuran. Dalam arti sempit, merupakan pengamatan dengan menggunakan alat indera.

c. Dokumentasi

Dokumen digunakan untuk mendukung dan melengkapi bukti dari sumber lain. Dokumen ini akan membantu memverifikasi ejaan yang benar judul atau nama organisasi yang disebutkan dalam wawancara.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan keterkaitan antara bagian-bagian tersebut dengan keseluruhan data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Miles dan Huberman (dalam Afrizal, 2014) merumuskan komponen-komponen dalam menganalisis data, sebagai berikut;

Pertama, *reduksi data*. Merupakan kegiatan penyeleksian data-data yang telah dikumpulkan, pemilihan antara data penting dan tidak penting. Setelah dipilah, data kemudian diberi klasifikasi dari hasil penelitian oleh peneliti.

Kedua, *penyajian data*. Tahap lanjutan dari reduksi data. Pada tahap ini temuan penelitian disajikan dalam bentuk data-data penelitian yang telah dikategorikan atau dikelompokkan.

Ketiga, *penarikan kesimpulan*. Merupakan tahap dimana peneliti menarik kesimpulan dari data-data penelitian yang telah diseleksi dan dikelompokkan sebelumnya. Setelah menarik kesimpulan, peneliti akan mengecek hasil interpretasi dengan memeriksa ulang proses koding dan penyajian data, agar tidak terjadi kesalahan dalam penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini, tahap redaksi data diawali dengan mentranskrip semua hasil wawancara dengan informan. Setelah itu, peneliti memilih antara data yang penting dan tidak penting. Kemudian data-data yang sudah dipilah peneliti kelompokkan sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data-data tersebut peneliti sajikan dalam bentuk narasi pada sub bab hasil penelitian. Setelahnya peneliti akan menganalisis data-data yang telah disajikan dengan menggunakan teori atau konsep penelitian.